



► FASILITAS SENI BUDAYA

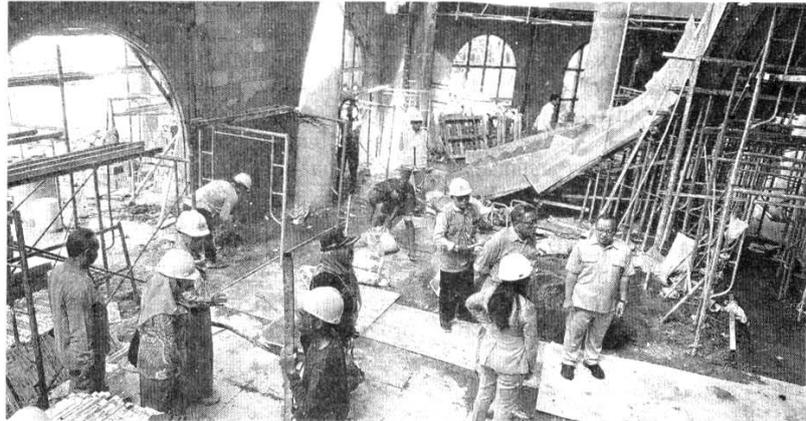
Graha Budaya Beroperasi Awal 2025

UMBULHARJO—Graha Budaya Taman Budaya Embung Giwangan (TBEG) ditargetkan selesai akhir tahun ini dan bisa digunakan awal 2025. Diharapkan dengan fasilitas ini bisa lebih meningkatkan geliat seni budaya di Kota Jogja.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya, memastikan proses pembangunan gedung berjalan lancar dan selesai tepat waktu. "Kami memantau untuk melihat sejauh mana proses pembangunan Graha Budaya apakah sesuai progres yang ditargetkan," ujarnya di Graha Budaya TBEG, Senin (18/11).

Dari hasil pantauan, Aman menilai pekerjaan fisik Graha Budaya sesuai dengan rencana. Rencananya, bangunan yang dibangun menggunakan dana keistimewaan (danais) Rp26,2 miliar ini dapat difungsikan secara optimal pada awal 2025. "Untuk pekerjaan fisik waktunya sesuai dengan rencana, dan pada awal 2025 bangunan ini bisa digunakan untuk agenda kesenian dan kebudayaan," katanya.

Ia berharap kehadiran Graha Budaya dapat menambah fungsi dari TBEG yakni sebagai lokomotif pengembangan Kota Jogja bagian selatan. "Dengan hadirnya Graha Budaya dapat menambah geliat kegiatan seni budaya di TBEG sehingga juga akan berdampak pada pembangunan



Istimewa/Dokumen Pemkot Jogja

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya (*dua dari kanan*) bersama jajarannya memantau pembangunan Graha Budaya TBEG, Senin (18/11).

Kota Jogja bagian selatan," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti, mengungkapkan Graha Budaya akan difungsikan sebagai gedung kegiatan seni budaya *indoor*. Graha Budaya dilengkapi dengan adanya *exhibition hall* di lantai satu dan *concert hall* di lantai dua.

"*Concert hall* digunakan untuk kegiatan kesenian seperti musik, tari, dan masih banyak lagi. Sedangkan *exhibition hall* sebagai ruang untuk memamerkan karya-karya para seniman," ujarnya.

Hingga saat ini TBEG memiliki berbagai

infrastruktur dan sarana prasarana seperti amfiteater, galeri budaya, embung, dan *jogging track*. "Untuk panggung pertunjukan atau kegiatan kesenian *outdoor* dapat dilakukan di amfiteater," katanya.

Ia berharap setelah gedung tersebut selesai dibangun, Graha Budaya dapat menambah ruang ekspresi seni budaya bagi para seniman khususnya seniman di Kota Jogja. "Menambah banyaknya kegiatan seni budaya di Kota Jogja sehingga makin menghidupkan wilayah Jogja Selatan," ujarnya. (*Luqas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005